

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan yang semakin terbuka dan meluas, perusahaan yang berkembang di era globalisasi saat ini tentu akan bersaing dengan perusahaan lain. Perusahaan selalu menginginkan usaha yang dijalankannya berjalan dengan lancar dan ingin mendapatkan hasil yang maksimal serta ingin mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut. Akibatnya, perusahaan harus meningkatkan produktivitas sumber daya manusia mereka untuk menghasilkan barang-barang mereka dengan cara yang lebih inventif dan kreatif.

Tentu saja, ada peran sumber daya manusia dan tujuan yang harus dipenuhi. Setiap bisnis yang bersaing dengan bisnis lain dalam industri yang sama, baik di pasar produk maupun layanan, menawarkan potensi bisnis yang sangat baik.

Sebuah perusahaan dianggap maju dan sukses jika telah memenuhi tujuannya, termasuk menghasilkan keuntungan yang signifikan dan memenuhi target. Karyawan merupakan sumber daya manusia yang unggul di perusahaan, sangat penting bagi keberhasilannya karena tanpa mereka, perusahaan akan kesulitan mencapai tujuannya. Perusahaan pasti akan mengharapkan pekerja untuk terus memberikan hasil pekerjaan yang berkualitas tinggi dengan terus meningkatkan produktivitas di tempat kerja. Karyawan memainkan peran penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Sumber daya manusia dikelola agar lebih produktif dan mendorong produksi secara sistematis, terencana, dan efisien. Produktivitas dipengaruhi oleh kualitas (peningkatan kualitas kerja) selain kuantitas (jumlah hasil yang dihasilkan) (Samahati, 2020).

Produktivitas kerja karyawan merupakan indikator utama kinerja perusahaan dalam menjalankan bisnis karena produktivitas kerja karyawan yang lebih tinggi berarti lebih banyak keuntungan dan produktivitas bagi organisasi. Produktivitas didefinisikan sebagai jumlah setiap sumber daya yang digunakan dalam produksi secara sistematis. Operasi produksi dan operasional organisasi akan dipengaruhi oleh produktivitas karyawan baik saat ini maupun di masa depan. Tingkat produktivitas karyawan dapat bergantung pada elemen termasuk keselamatan kesehatan kerja, pelatihan kerja, dan disiplin kerja yang berasal dari karyawan. Seorang karyawan akan dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan optimal serta memberikan kontribusi terhadap produktivitas perusahaan yang sejalan dengan tujuan perusahaan jika memperhatikan keselamatan kesehatan kerja, pelatihan kerja yang tepat, dan disiplin kerja yang tinggi (Fadilah, 2020).

Program pemeliharaan organisasi saat ini adalah keselamatan kesehatan kerja (K3). Hak atas perlindungan keselamatan kesehatan kerja dimiliki oleh setiap pekerja atau buruh., sesuai dengan UU No. 13 tentang Ketenagakerjaan pasal 86 ayat 1. Serta pasal 86 ayat 2 yang menyebutkan bahwa “Keselamatan Kesehatan Kerja dibentuk untuk melindungi keselamatan pekerja dan buruh untuk memaksimalkan produktivitas kerja”. Menurut Suma'mur Serangkaian inisiatif yang dikenal dengan tujuan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) adalah lingkungan yang menciptakan suasana yang nyaman dan santai bagi karyawan. Keselamatan

kesehatan kerja diterapkan untuk keselamatan karyawan yang bekerja, sehingga karyawan dapat merasa aman dan nyaman saat bekerja. Mencegah cedera melibatkan pemantauan orang, mesin, bahan, dan prosedur (Ihwanul Muthohirin, 2019).

Pelatihan kerja juga merupakan elemen yang berpengaruh. Pelatihan yaitu upaya sistematis perusahaan untuk meningkatkan seluruh pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja pekerjanya melalui proses pembelajaran agar mereka dapat menjalankan peran dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya Simamora, (2014). Karyawan mendapatkan pengetahuan melalui pelatihan, termasuk kesadaran umum tentang berbagai proses, peraturan, dan pengetahuan tentang tempat kerja bagi seluruh karyawan.

Disiplin kerja juga merupakan elemen yang berpengaruh. Singodimedjo (2016) mengemukakan disiplin adalah cara berpikir dan kesiapan untuk mengikuti dan mematuhi hukum-hukum yang berlaku di sekitarnya. Tingkat disiplin yang diperlihatkan seseorang dapat digunakan untuk mengukur tingkat tanggung jawabnya atas tugas yang diberikan kepadanya. Tentu saja akan meningkatkan motivasi, moral, dan pencapaian tujuan organisasi di tempat kerja. Seluruh karyawan perusahaan wajib mematuhi kebijakan disiplin kerja yang telah ditetapkan. Seorang karyawan dengan disiplin yang kuat akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat sesuai dengan norma-norma perusahaan, sehingga dapat memenuhi target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hasibuan (2014), berpendapat Disiplin kerja adalah pemahaman dan kepatuhan terhadap semua aturan dan standar sosial yang berlaku. Dengan

demikian disiplin kerja adalah keadaan dimana seseorang dengan kesadaran mampu mematuhi pedoman yang ditetapkan oleh perusahaan.

Untuk mencapai tujuan produksi perusahaan, seorang karyawan harus lebih kreatif dan produktif. Produktivitas Kerja Karyawan akan dipengaruhi berdasarkan keselamatan kesehatan kerja, pelatihan kerja, dan disiplin kerja yang diberikan kepada karyawan oleh organisasi.

Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo merupakan pabrik roti yang bergerak dibidang industri makanan bisa disebut dengan bakery yang terbuat dari tepung yang dipanggang, pabrik ini berada di Jl. Rumpuk No. 79 Kertosari, Kecamatan Babadan, Kabupaten Ponorogo. Usaha ini didirikan oleh seseorang yang berasal dari Cirebon, Jawa Tengah.

Usaha ini dirintis dari bawah hingga bertahan sampai saat ini. Memulai dengan bahan baku seadanya dan masih memiliki sedikit karyawan yang membantu dalam proses produksi. Tentunya tidak mudah dalam mengembangkan usaha yang dijalankan agar terus meningkat sesuai yang diinginkan. Keberhasilan yang dicapai tidak lepas dari usaha dan juga bantuan dari karyawan. Setiap karyawan memiliki tugas dan tanggungjawab masing-masing.

Dalam melaksanakan pekerjaannya karyawan perlu memperhatikan tentang Keselamatan Kesehatan Kerja, setelah itu karyawan mendapat Pelatihan Kerja terlebih dahulu, serta karyawan harus disiplin mematuhi tata tertib yang berlaku didalam perusahaan. Sehingga seorang pekerja dapat melakukan tugasnya dengan baik, lebih baik dari sebelumnya, dan dapat memenuhi tujuan yang telah ditentukan.

Setelah melakukan wawancara dengan pemilik pabrik, diketahui bahwa di Herios Bakery produktivitas karyawan menurun. Untuk mendukung temuannya, peneliti juga melakukan observasi langsung di Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo. Menurunnya produktivitas tenaga kerja disebabkan oleh keselamatan kesehatan kerja.

Keselamatan kesehatan kerja sering diabaikan oleh pegawai meskipun faktanya menjaga keselamatan kesehatan kerja sangat penting untuk meningkatkan produktivitas karyawan dalam perusahaan. Karyawan kurang memperhatikan dirinya sehingga angka kecelakaan masih sering terjadi dan mengakibatkan tingginya tingkat kecelakaan kerja. Perusahaan harus bisa mencegah terjadinya kecelakaan kerja tersebut dengan melakukan penyuluhan terhadap karyawan dan memberikan pelayanan kesehatan kerja dengan maksimal agar karyawan dapat bekerja dengan aman dan nyaman.

Ini terbukti dari fakta bahwa realisasi produksi secara konsisten terlewatkan, yang menunjukkan bahwa program keselamatan kesehatan kerja belum beroperasi sebagaimana mestinya, terlepas dari kenyataan itu pelatihan kerja di toko roti masih kurang. Akibatnya, masih ada celah dalam pembuatan dan penggunaan alat. Itu sebabnya produktivitas kerja karyawan jadi menurun karena karyawan kurang menguasai dan kadang sungkan bertanya ke karyawan lain. Karyawan juga tidak mematuhi tata tertib yang berlaku didalam perusahaan, misalnya kurang disiplin waktu. Kedatangan karyawan yang tidak tepat waktu menimbulkan kurangnya jumlah produksi tiap harinya. Akibatnya, produktivitas kerja menurun yang pada akhirnya menyebabkan tujuan dan target yang ditetapkan perusahaan tidak tercapai.

Mempertimbangkan data latar belakang sebelumnya tentang pentingnya keselamatan kesehatan kerja, pelatihan kerja, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Didalam penelitian ini peneliti mengajukan judul *“Pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo”*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Keselamatan Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo?
2. Apakah Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo?
3. Apakah Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo?
4. Apakah Keselamatan Kesehatan Kerja, Pelatihan Kerja, dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh keselamatan Kesehatan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo.
- b. Mengetahui pengaruh Pelatihan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo.
- c. Mengetahui pengaruh Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo.
- d. Mengetahui pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja, Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Roti Herios Bakery Ponorogo.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

- a. Bagi pihak karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dalam meningkatkan produktivitas kerja pada Pabrik Roti Herios Bakery yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pelatihan Kerja, dan Disiplin Kerja.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pelatihan Kerja, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas.

